

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Definisi Metode Penelitian

Metode penelitian adalah rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian yang dilakukan guru dalam kelasnya dan berkolaboratif antara peneliti dan praktisi (guru dan kepala sekolah). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas *Classroom Action Research* (CAR) adalah penelitian tentang, untuk, dan oleh masyarakat/kelompok sasaran, dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi, dan kolaborasi antara peneliti dengan kelompok sasaran. Penelitian tindakan merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya pihak-pihak yang terlibat saling mendukung satu sama lain, dilengkapi dengan fakta-fakta dan mengembangkan kemampuan analisis. Dalam praktiknya penelitian tindakan menggabungkan tindakan bermakna dengan prosedur penelitian. Ini adalah suatu upaya untuk memecahkan masalah sekaligus mencari dukungan ilmiahnya. Pihak yang terlibat mencoba dengan sadar merumuskan suatu tindakan atau intervensi yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk memahami tingkat keberhasilannya.

Namun Dalam proses pelaksanaannya, pihak-pihak yang terlibat saling mendukung satu sama lain dengan melengkapi fakta-fakta dan mengembangkan analisis mengenai masalah yang terdeteksi. Seperti yang diungkapkan oleh Susilo (2011, hlm. 2) dalam bukunya “Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru”:

Menurut Arikunto (2007: 3) mengartikan bahwa :

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan

terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai suatu bentuk penelaah penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Berdasarkan teori yang dipaparkan diatas menyatakan bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas yang menuntut suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang dimunculkan dan lebih bersifat reflektif dengan tindakan – tindakan tertentu.

2. Jenis-Jenis Metode Penelitian

a. Penelitian Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

b. Penelitian Kualitatif

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

c. Penelitian Eksperimen

Bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan sebab akibat dengan cara mengenakan kepada suatu atau lebih kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan sesuatu atau lebih kelompok kontrol.

d. Penelitian Historis

Bertujuan untuk membuat rekonstruksi masa lampau, secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, dan mensintesis bukti-bukti untuk menegakan fakta-fakta dan bukti-bukti guna memperoleh kesimpulan yang akurat.

e. Penelitian Perkembangan

Bertujuan untuk menyelidiki pola urutan pertumbuhan atau perubahan sebagai fungsi waktu.

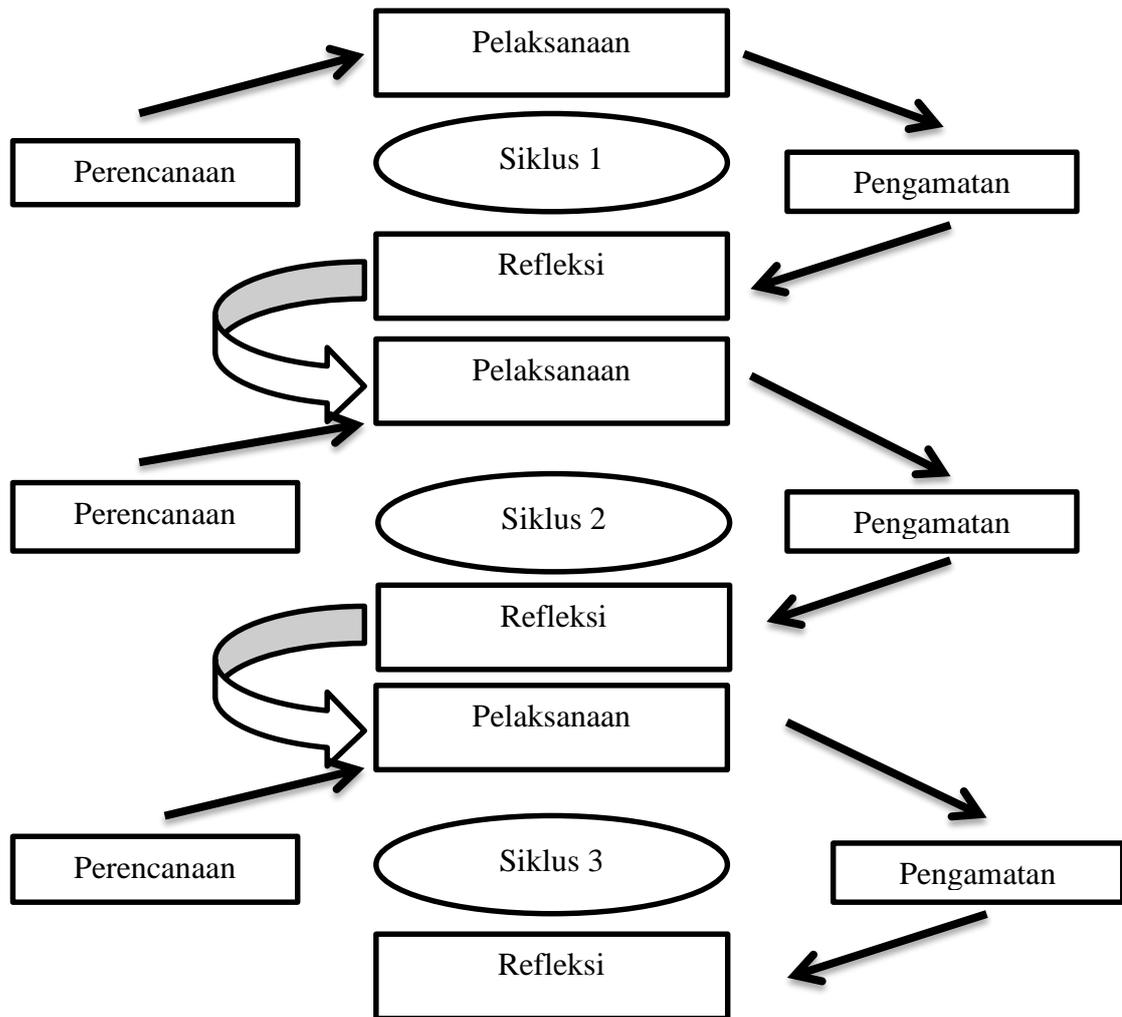
f. Penelitian Tindakan

Yaitu bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara-cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan cara penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual yang lain.

B. Desain Penelitian

Dalam pelaksanaan PTK dilaksanakan tiga siklus. Prosedur hendaknya dirinci dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi-refleksi yang bersifat daur ulang atau siklus. Desain penelitian tindakan setiap siklus dalam penelitian ini menggunakan model Arikunto, layaknya sebuah PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan. Prosedur tersebut berguna bagi para guru yang akan melaksanakan PTK.

Dalam perencanaannya, Arikunto (2013, hlm. 17) menjelaskan bahwa suatu siklus terdiri dari empat langkah yaitu, perencanaan (planning), perencanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Prosedur penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Secara lebih jelasnya bagan desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Arikunto

Keempat tahap penelitian diatas dilaksanakan secara berkesinambungan dari siklus 1 sampai siklus 3.

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini, peneliti akan menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan dan dimana. Rekan yang dilibatkan dalam pengembangan instrument dan tahap menyusun rancangan penelitian dipandang perlu, maka dengan demikian peneliti harus menentukan titik focus peristiwa yang perlu mendapatkan perlakuan khusus untuk diamati. Kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan tindakan yaitu:

- a. Refleksi awal, pada tahap ini dilakukan kegiatan meliputi: menentukan sumber data, menentukan subjek penelitian.
- b. Menentukan dan merumuskan rancangan tindakan kegiatan yang dilakukan, yaitu menyusun instrument pembelajaran dan instrument penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, rencana yang disusun pada tahap perencanaan sebelumnya akan diuji cobakan dalam sebuah pembelajaran. Kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalisasi strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan penelitian sehingga sesuai dengan yang diharapkan.

3. Pengamatan (*Observing*)

Observasi merupakan salah satu alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Melalui observasi dapat diketahui seberapa jauh kegiatan pembelajaran membaik dalam melihat kinerja guru dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta mengumpulkan data dan merekam data yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan juga untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan yang telah dirancang sebelumnya dengan pelaksanaan tindakan yang sering dilakukan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan penelitian mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil dan dampak dari tindakan sebagai kriteria. Melalui pedoman pengamatan dan instrumen pengumpulan data yang telah dipersiapkan sebelumnya, maka diperoleh data dan informasi yang selanjutnya direfleksikan untuk diadakannya penyempurnaan-penyempurnaan lebih lanjut. Penyempurnaan ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan refleksi dilanjutkan dengan menentukan tindakan (*replanning*).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN Selagedang, yang berjumlah 30 siswa, terdiri atas 15 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Secara umum siswa berasal dari masyarakat sekitar lingkungan sekolah, dengan latar belakang kondisi social ekonomi keluarga siswa kelas IV A SDN Selagedang ini saya kategorikan cukup, akan tetapi kondisi socialnya masih kurang terhadap pendidikan, karena masih banyak faktor lain serta sarana dan prasarana penunjang pembelajaran.

Namun permasalahan yang dibahas dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman dengan model *Problem Based Learning* di kelas IV A SDN Selagedang. Penelitian ini dilakukan karena adanya pelaksanaan pembelajaran pada Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman, siswa kurang memperhatikan lingkungan yang ada disekitarnya yang mengakibatkan hasil belajar siswa dan sikap peduli dan sikap santun siswa terhadap lingkungan masih kurang. Diharapkan dengan menggunakan model PBL hasil belajar siswa dapat meningkat.

a. Profil Sekolah

Sekolah ini berdiri pada tahun 1957, mulai beroperasi pada tahun 1996, sekolah tersebut memiliki luas tanah seluas 2.229 m².

Tabel 3.1

Data Tempat Penelitian Tindakan Kelas di SDN Selagedang

(Sumber: Dokumen SDN Selagedang Tahun ajaran 2017/2018)

No	Informasi tempat penelitian tindakan kelas	
1	Nama Sekolah	SDN Selagedang
2	Alamat	Kp. Selagedang
3	Kelurahan	Desa Selagedang

4	Kecamatan	Cibeber
5	Provinsi/ Kota	Jawa Barat/Cianjur
6	No. Telepon	026335026855
7	NSS	101020702028
8	NPSN	20203438
9	Status Akreditasi	A
10	Visi	Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, berprestasi, terampil dan mandiri.
11	Misi	Meningkatkan amalan tuntunan agama dengan tertib serta semangat toleransi kehidupan beragama yang tinggi. Mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga hasil belajar meningkat, diantaranya melalui kegiatan les dan kegiatan ekstrakurikuler. Mengembangkan keterampilan peserta didik melalui pendidikan <i>life skill</i> , mengembangkan potensi peserta didik dalam rangka membentuk pribadi yang mandiri.

b. Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik SDN Selagedang Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki jumlah peserta didik sebanyak 239 siswa. seperti anak-anak pada umumnya, peserta didik SDN Selagedang terlihat ceria dan santun, hal itu terbukti ketika peneliti melakukan pengamatan, dan disekolah tersebut juga membudayakan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) sehingga ketika peserta didik berpapasan dengan pendidik atau orang yang lebih dewasa darinya maka peserta didik tersebut mengucapkan salam dan menegur yang merupakan penerapan dari 5 S tersebut.

Berdasarkan dokumen SDN Selagedang dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.2

Keadaan Siswa SDN Selagedang

No	Kelas	Jumlah
1	IA	24

2	I B	25
2	II	34
3	III	34
6	IV A	22
7	IV B	22
8	V	30
9	VI A	24
10	VI B	24
	Jumlah siswa	239

Sumber: Dokumentasi SDN Selagedang Pelajaran 2018/2019

c. Sarana dan Prasarana Sekolah

Kondisi SDN Selagedang terbilang cukup memadai terlihat dari segi bangunan sekolah juga fasilitas sekolah. SDN Selagedang memiliki akreditasi A. SDN Selagedang memiliki 1 ruang guru, 1 perpustakaan, 7 ruang kelas, 3 kamar mandi dan lapangan yang cukup luas. Untuk lebih jelasnya , berikut ini tabel sarana dan prasarananya.

Tabel 3.3

Sarana dan Prasarana SDN Selagedang

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Ringan	Berat
1.	Ruang Kelas	7	4	3	
2.	Ruang KS	1	1		
3.	Ruang Guru	1	1		
4.	Ruang Perpustakaan	1	1		
5.	Wc Guru	1	1		
6.	Wc Siswa	2		2	
7.	Ruang UKS	1		1	
8.	Aula	-			
9.	Mushola	-			
10.	Ruang Dinas Guru	-			
11.	Ruang Dinas KS	1	1		

Sumber: Dokumen SDN Selagedang Tahun Pelajaran 2018-2019

2. Objek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SDN Selagedang yang berlokasi di Desa Selagedang, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur. Permasalahan yang dibahas penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman dengan model *Problem Based Learning* di kelas IV A SDN Selagedang.

1. Variabel input, yakni variabel yang berkaitan dengan peserta didik, bahan ajar dan lingkungan belajar. Variabel input yang terkait dengan penelitian ini yaitu kemampuan awal pendidik dan peserta didik dalam subtema Kebersamaan dalam Keberagaman dengan model *Problem Based Learning* di kelas IV A SDN Selagedang.
2. Variabel proses, yakni variabel yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar seperti cara belajar siswa, kegiatan dari pembuatan RPP, RPP yang telah dibuat diimplementasikan ke dalam pelaksanaan pembelajaran, dan implementasi penggunaan model *Problem Based Learning*. Variabel proses yang terkait dengan penelitian ini yaitu kinerja pendidik dalam mengelola materi subtema Kebersamaan dalam Keberagaman dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).
3. Variabel output, yakni variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan. Variabel output terkait dengan kemampuan peserta didik mengaplikasikan pengetahuan, hasil belajar peserta didik, sikap terhadap pengalaman belajar yang telah dilaksanakan melalui penelitian tindakan kelas. Variabel output yang terkait dengan penelitian ini yaitu peningkatan kemampuan pendidik dalam merencanakan dan mengelola proses pembelajaran pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman dengan menggunakan model *Problem Based Learning* serta meningkatkan hasil belajar siswa dengan waktu belajar yang afektif.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Data merupakan informasi yang diperoleh yang merupakan gambaran variabel yang diteliti yang diperoleh secara ilmiah. Menurut Arikunto (2009: hlm.150) menjelaskan bahwa data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis, benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Sedangkan menurut Sugiono (2009, hlm. 150) pengertian data penelitian adalah informasi yang diperoleh melalui penelitian dengan cara ilmiah berupa rasional, empiris dan sistematis sehingga menghasilkan data yang valid. Pada kegiatan penelitian ini, rancangan pengumpulan data yang digunakan untuk pengambilan dan pengumpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Silabus

Menurut E. Kosasih (2014, hlm. 144) silabus adalah “pedoman rencana pembelajaran yang berfungsi sebagai acuan pengembangan RPP” Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau tema tertentu dalam pelaksanaan kurikulum SD.

Komponen silabus mencakup: kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus berfungsi sebagai rujukan bagi guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) digunakan untuk menilai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan tahap-tahap model problem based learning. Penelitian RPP ini digunakan untuk memperoleh data kesesuaian guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Menurut Mulyasa (2010: hlm.213) RPP adalah upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. RPP perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran, yakni, standar kompetensi, kompetensi

dasar, indicator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan penilaian.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa RPP merupakan perangkat pembelajaran yang penting dibuat oleh guru sebagai rancangan pembelajaran selama proses pembelajaran. Sehingga penilaian RPP dilakukan untuk menilai sejauh mana RPP dibuat oleh guru sebagai rancangan kegiatan-kegiatan pembelajaran dari kegiatan terdahulu sampai dengan kegiatan penutup dapat dilaksanakan secara runtun.

c. Observasi

Observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu untuk memperoleh data mengenal aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga selama proses pembelajaran, aktivitas guru diamati.

Menurut Sudjana (1990 : hlm. 84) observasi adalah penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi dan penggunaan alat praga pada waktu mengajar.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lembar observasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk proses analisis dan pengamatan terhadap aktivitas peneliti sebagai guru pada siswa kelas IV A SDN Selagedang selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar selama penelitian ini berlangsung. Selain itu juga observasi mempunyai fungsi untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Lembar observasi di sini berupa:

1) Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru digunakan oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat bagaimana peneliti ketika mengajar materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* apakah sudah sesuai dengan perencanaan (RPP) yang telah dibuat ataukah belum.

d. Tes

Tes adalah alat pengukuran yang berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang diajukan kepada peserta didik untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu (Pupuh & Sorby, 2007 : hlm. 77). “tes adalah serentetan pertanyaan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok” (Suharsimi Arikunto, 2002: hlm. 127). Tes ini di berikan pada awal penelitian untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan peserta didik dalam pembelajara pada subtema kebersamaan dalam keberagaman. Selain itu, tes ini dilakukan setiap akhir pertemuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa. Dengan kata lain tes disusun dan dilakukan untuk mengerahui perkembangan pemahaman pelestarian lingkungan pada peserta didik kelas IV A SDN Selagedang, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur tahun ajaran 2018/2019 yang ditandai dengan nilai tes yang diperoleh peserta didik sesuai dengan siklus yang ada.

e. Wawancara

Menurut wahyudin, dkk dalam skripsi Nisa Risydiani (2012, hlm.52) mengatakan bahwa wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara komunikasi langsung secara verbal. Sedangkan dalam penelitian ini wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang terdiri dari guru kelas. Hasil wawancara akan dideskripsikan dan ditarik kesimpulan.

f. Dokumentasi

Dokumentasi dalam PTK dilakukan dengan pengumpulan dokumen yang berasal dari arsip-arsip seperti buku induk, daftar kelas, daftar

nilai, dan hasil tes. Selain itu teknik ini digunakan dalam pengabadikan kegiatan pembelajaran secara visual yakni dalam bentuk foto dan audivisual berupa video pembelajaran. Menurut Ridwan dalam Dadang Iskandar (2010: hlm. 58) mengatakan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: hlm. 133) menyatakan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2013: hlm. 203) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Menurut Ridwan (2013: hlm. 25) berpendapat bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data, mutu instrumen akan menentukan mutu data yang dikumpulkan, sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait.

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas.

Observasi dalam penelitian ini dikembangkan kedalam alat penilaian berupa lembar observasi dan dibagi kedalam dua jenis, yaitu lembar observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.

a. Tes

Tabel 3.4
Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus I

Kelas/ Semester : 4/II

Tema / Subtema : 1 Indahnya Kebersamaan/ 2 Kebersamaan dalam Keberagaman

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator		Bentuk Soal	No Soal
1.	IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial,ekonomi,budaya,etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1	Menyebutkan keberagaman agama di lingkungan sekitar yang terdapat dari teks bacaan yang berjudul “Belajar dari Cerita”.	PG	1
			3.2.2	Menjelaskan keberagaman agama di lingkungan sekitar yang didapat dari teks bacaan yang berjudul “Belajar dari Cerita”.	PG	2

2.	Bahasa Indonesia	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan,tulis, atau visual.	3.1.1	Mengidentifikasi gagasan pokok dari teks bacaan yang berjudul”Bekerjasa ma dalam Keberagaman”.	PG	3
			3.1.1	Menyebutkan gagasan pokok dari teks bacaan yang berjudul “Bekerjasama dalam Keberagaman”	PG	4
3.	IPA	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1	Mengurutkan sumber bunyi yang berkaitan dengan indera pendengaran	PG	5
			3.6.2	Menentukan sumber bunyi yang berkaitan dengan indera pendengaran		6
4	PPKn	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1	Memahami pentingnya kerjasama dalam keberagaman yang didapat dari teks bacaan “Tong Sampanh Gotong Royong”.	PG	7
			3.4.2	Menjelaskan		8
						9

				pentingnya kerjasama dalam keberagaman yang didapaat dari teks bacaan “Tong Sampanh Gotong Royong”.		
6	SBdP	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah	3.3.1	Mengenal formasi gerakan tarian Bungong Jeumpa	PG	10

Soal Pretest dan Postest Siklus I

1. Di bawah ini yang tidak termasuk keberagaman suatu daerah adalah . . .
 - a. Suku
 - b. Bahasa
 - c. Makanan khas
 - d. Hobi makan
2. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara...
 - a. Pura-pura tidak tahu
 - b. Mengikuti ibadah agama orang lain
 - c. Mengotori tempat ibadah agama orang lain
 - d. Tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah
3. Di bawah ini yang tidak termasuk keberagaman suatu daerah adalah . . .
 - a. Suku
 - b. Bahasa
 - c. Makanan khas
 - d. Hobi makan
4. Di bawah ini akibat dari tidak ada sikap persatuan adalah . . .
 - a. Adanya saling kerja sama.
 - b. Masyarakat lebih mementingkan kepentingan umum.
 - c. Masyarakat semakin peduli.
 - d. Terjadi permusuhan.
5. Alat indera kita terdiri dari....
 - a. Hati, mata, hidung, telinga, dan kulit
 - b. Jantung, hati, mata, hidung, dan telinga

- a. Tarian Bungong Jeumpa c. Tarian jaipong
b. Tarian topeng d. Tari Piring

Kunci Jawaban

1. D 6. C
2. D 7. A
3. D 8. A
4. D 9. B
5. C 10. A

Tabel 3.5

Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus II

Kelas/ Semester : 4/II

Tema / Subtema : 1 Indahnya Kebersamaan/ 2 Kebersamaan dalam Keberagaman

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	No Soal
1.	Bahasa Indonesia	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis	PG	1
			3.1.2 Menjelaskan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis		2

2.	IPA	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.3.1	Memahami fungsi sifat bunyi terkait telinga sebagai alat pendengaran.	PG	3
			3.3.1	Menjelaskan fungsi sifat bunyi terkait telinga sebagai alat pendengaran.		4 5
3.	Bahasa Indonesia	3.2 Menceritakan keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual	3.2.1	Memahami keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	PG	6
			3.2.2	Menjelaskan keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual	PG	7
4	PPKn	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.	3.4.1	Memahami bentuk-bentuk kerjasama dalam keberagaman	PG	8
			3.4.2	Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama dalam keberagaman		9 10

Soal Pretest dan Postest Siklus 1

1. Dibawah ini yang termasuk dari pengertian gagasan pokok yang tepat adalah....
 - a. Masalah yang mendasari cerita yang bersifat abstrak/ kata-kata kunci yang terdapat dalam kalimat utama
 - b. Masalah yang mendasari cerita yang terdapat dalam kalimat
 - c. Kalimat yang mendasari cerita yang bersifat abstrak
 - d. Cerita atau kalimat yang sangat abstrak yang terdapat dalam kalimat utama
2. Batik merupakan salah satu warisan kebudayaan Indonesia yang telah menjadi kebanggaan bangsa. Batik sudah mempunyai tempat tersendiri di hati masyarakat Indonesia. Batik seakan mampu menyampaikan rasa kebudayaan bangsa. Keberadaan batik selama ini telah menjadi primadona di kalangan pencinta mode.
Gagasan utama paragraf tersebut adalah....
 - a. Batik warisan kebudayaan Indonesia
 - b. Batik kebanggaan bangsa Indonesia
 - c. Batik lambang kebudayaan Indonesia
 - d. Batik adalah primadona bangsa Indonesia
3. Jika drum di pukul dengan keras maka drum tersebut akan . . .

a. Bergetaran	c. Rusak
b. Berbunyi	d. Terbakar
4. Berikut ini adalah contoh sumber bunyi, kecuali . . .

a. Gendang	c. Kentongan
b. Seruling	d. Senter
5. Bunyi ledakan dapat diketahui dengan indra adalah....

a. Penglihatan	d. Pendengaran
b. Penciuman	e. Peraba
6. Ide utama dari sebuah paragraf disebut....

a. Kalimat	d. Pikiran pokok
b. Kata-kata	e. Tanda baca
7. Ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan, dapat berupa kalimat inti atau berupa pokok paragraf disebut....

- a. Gagasan pokok
b. Gagasan penutup
d. Gagasan pendukung
e. Kalimat penjelasan
8. Kerja sama adalah hal yang sangat penting bagi manusia karena manusia tidak bisa hidup dan berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain, ada beberapa sikap kerja sama di dalam lingkungan masyarakat di bawah ini, Kecuali . . .
- a. Saling gotong royong
b. Bekerja bakti
c. Ronda
d. Membersihkan halaman rumah
9. Kerja sama adalah kegiatan yang dilakukan secara . . .
- a. Sendiri
b. Bersama-sama
c. Pribadi
d. Personal
10. Bekerja sama dapat dilakukan dilingkungan....
- a. Rumah
b. Sekolah
c. Tetangga
d. Rumah , sekolah, dan kelurahan/desa.

Kunci jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. D |
| 2. D | 7. A |
| 3. B | 8. D |
| 4. D | 9. B |
| 5. D | 10. D |

Tabel 3.6
Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus III

Kelas/ Semester : 4/II

Tema / Subtema : 1 Indahnya Kebersamaan/ 2 Kebersamaan dalam Keberagaman

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator		Bentuk Soal	No Soal
1.	SBdP	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah	3.3.1	Memahami dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk.	PG	1
			3.3.2	Menjelaskan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk.		2
2.	IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1	Memahami perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara n	PG	3

			3.2.1	Menjelaskan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.		5
3.	PPKn	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1	Memahami kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberagaman agama.	PG	6
						7
			3.4.2	Menjelaskan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberagaman agama.	PG	8
						9
4	Bahasa Indonesia	3.1 Mencermati kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam	3.1.1	Memahamin gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari tes	PG	10

		keberagaman agama.		tulis untuk membuat ringkasan		
--	--	--------------------	--	-------------------------------	--	--

Soal Pretest dan Postest Siklus 3

1. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan tari . . .

- Tari jaipong
 - Tari piring
 - Tari bungong jeumpa
 - Tari topeng
2. Berasal dari manakah tari bungong jeumpa . . .
- Sumatra Barat
 - Jawa Barat
 - Aceh
 - Jawa Timur
3. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara . . .
- Pura-pura tidak tahu.
 - Mengikuti ibadah agama orang lain.
 - Mengotori tempat ibadah agama orang lain.
 - Tidak gaduh jika ada orang lain yang ibadah.
4. Pelaksanaan upacara adat mengandung nilai karena dilakukan oleh banyak orang yang bekerja sama saling membantu
- Kebersamaan
 - Kebebasan
 - Kesendirian
 - Kemajuan
5. Jika temanmu berbicara dengan logat asalnya. Sikapmu sebaiknya
- Menertawakanya
 - Mengejeknya
 - Menghargainya
 - Menjauhinya

6. Kemungkinan yang akan terjadi apabila kita tidak memiliki sikap toleransi beragama adalah . . .
 - a. Terjadi perdamaian.
 - b. Perselisihan antar umat beragama.
 - c. Kesejahteraan bangsa.
 - d. Persahabatan antar agama.
7. Jika kamu mempunyai seorang teman yang berbeda agama, apa yang harus kamu lakukan terhadap teman kamu yang berbeda agama tersebut . . .
 - a. Menjauhinya.
 - b. Berteman dengan baik dan saling menghargai.
 - c. Mengejeknya karena perbedaan agama.
 - d. Berbuat jail.
8. Sikap yang baik ketika berkunjung ke rumah adat adalah

a. Menghormati	c. Bermain-main
b. Mencoretnya	d. Merusaknya
9. Berikut ini nama rumah adat dan provinsi yang benar adalah
 - a. Rumah adat
 - b. Upacara
 - c. Upacara bendera
 - d. bahasa
10. Dibawah ini mana yang paling tepat dari pengertian ringkasan . . .
 - a. Ringkasan adalah karangan yang singkat dan efektif.
 - b. Ringkasan adalah penyajian karangan atau peristiwa yang panjang dalam bentuk yang singkat dan efektif.
 - c. Ringkasan adalah meringkas semua yang ada di buku.
 - d. Ringkasan adalah suatu karangan yang di ringkas sesuai dengan keinginan.

Kunci jawaban

- | | | |
|------|------|-------|
| 1. C | 5. C | 9. A |
| 2. C | 6. B | 10. B |
| 3. D | 7. C | |
| 4. G | 8. A | |

b. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati tindakan guru sebelum dan saat proses pembelajaran siswa serta aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

1) Instrumen Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 3.7

**FORMAT PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indicator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots$			

Sumber : Panduan PPL Unpas (2018, hlm. 31)

Kriteria:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1= sangat kurang

2) Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.8

FORMAT PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A.	Kegiatan Pendahuluan	
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5
B.	Kegiatan Inti	
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5
2.	Materi pembelajaran sesuai indicator materi	1 2 3 4 5
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi	1 2 3 4 5
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5
C.	Kegiatan Penutup	
1.	Membuat kesimpulan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5
Jumlah Skor		
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$		

Sumber : Panduan PPL Unpas (2018, hlm. 32)

Tabel 3.9

Kriteria Pengolahan Data Untuk Skor Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Skor	Kriteria
1	Sangat Tidak Baik
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

3) Penilaian Hasil Belajar

Untuk menghindari unsur subjektivitas penilaian terlebih dahulu tentukan skor untuk setiap soal. Pedoman penskoran disesuaikan dengan bobot soal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

a) Menganalisis Hasil *Preetest* dan *Posttest*

Tabel 3.10

Pedoman Penskoran *Preetest* dan *Posttest*

No	Sikus	Jumlah Soal	No. Soal	Bobot	Skor
1	I,II,III	5	1	3	15
			2	3	
			3	3	
			4	3	
			5	3	

b) Menghitung Rata-rata Hasil Belajar

Tabel 3.11

Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Betul	Salah	Jumlah Siswa	Nilai	Kualitas	Konversi ke Skala 4
1							
2							
3							

Tabel 3.12
Rekap Nilai Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	KKM	Hasil Belajar	Kriteria	
				Tuntas	Belum Tuntas
1.		70			
2.		70			
3.		70			
Jumlah					
Rata-rata					

4) Penilaian Sikap Peduli dan Santun

a) Penilaian Sikap Peduli

Peduli merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan, indikator sikap peduli dalam buku Panduan Penilaian SD, edisi revisi (2016, hlm. 24), sebagai berikut :

1. Ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran, perhatian kepada orang lain.
2. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah, misal: mengumpulkan sumbangan untuk membantu yang sakit atau kemalangan.
3. Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki.
4. Menolong teman yang mengalami kesulitan
5. Menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah.
6. Melerai teman yang berselisih (bertengkar).
7. Menjenguk teman atau pendidik yang sakit.
8. Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.

(1) Instrumen Penilaian Sikap Santun

Tabel 3.13

Instrumen Penilaian Sikap Peduli

No	Nama	Aspek yang Diamati																												Skor	Nilai	Keterangan					
		Ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan, dalam pembelajaran, perhatian kepada orang lain.				Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah.				Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki.				Menolong teman yang mengalami kesulitan.				Menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah.				Melerai teman yang berselisih (bertengkar).				Menjenguk teman atau pendidik yang sedang sakit.							Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.				
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	T	M	M	S	B	M	M	S				B	M	M	S	
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M				
1																																					
2																																					
3																																					
4																																					
5																																					

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap social peserta didik dalam peduli. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap peduli yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 -4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor}{Skor Tertinggi} \times 100 = \dots$$

b) Penilaian Sikap Santun

Santun merupakan perilaku hormat pada orang lain dengan bahasa yang baik, indikator sikap santun dalam buku Panduan Penilaian SD, edisi revisi (2016, hlm. 23), sebagai berikut

1. Menghormati orang lain dan menghormati cara bicara yang tepat.
2. Menghormati pendidik, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua.
3. Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar.
4. Berpakaian rapi dan pantas.
5. Dapat mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah, tidak marah-marah.
6. Mengucapkan salam ketika bertemu pendidik, teman, dan orang-orang di sekolah.
7. Menunjukkan wajah ramah, bersahabat, dan tidak cemberut.
8. Mengucapkan terima kasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain.

(1) Instrumen Penilaian Sikap Santun

Tabel 3.14
Instrumen Penilaian Sikap Santun

N O m a	N a m a	Aspek yang Diamati																												Skor	Nilai	Keterangan				
		Menhormati orang lain dan menghormati cara bicara yang tepat.				Menghormati pendidik, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua.				Berbicara atau bertutur kata hasil tidak kasar.				Berpakaian rapi dan pantas.				Dapat mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah, tidak marah-marah.				Mengucapkan salam ketika bertemu pendidik, teman, dan orang-orang disekolah.				Menunjukkan wajah ramah, bersahabat, dan tidak cemberut.							Mengucapkan terima kasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain.			
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	T	M	M	S	B	M	M	S				B	M	M	S
1																																				
2																																				
3																																				
4																																				
5																																				

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap social peserta didik dalam santun. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap santun yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan criteria sebagai berikut :

4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 -4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor}{Skor Tertinggi} \times 100 = \dots$$

5) Instrumen wawancara penelitian dan observasi model PBL**Tabel 3.15****Lembar wawancara penelitian dan observasi model PBL**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pendapat anda mengenai pembelajaran menggunakan model PBL ?	
2	Bagaimana pendapat anda mengenai partisipasi aktif siswa pada saat pembelajaran berlangsung ?	
3	Bagaimana pendapat anda mengenai prestasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan sosial ?	
4	Bagaimana pendapat anda mengenai penampilan peneliti pada saat kegiatan	

	pembelajaran ?	
5	Apa saran anda untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan datang ?	

E. Teknik Analisis Data

“Bogdan dalam Sugiyono (2012, hlm. 224) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain”, analisis data menurut Sugiyono (2012, hlm. 224) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan alat pengumpulan data yang lain, dengan mengorganisasikan data kedalam katagori yang telah di tentukan unuk dianalisis dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif

Dalam data kualitatif data berbentuk hasil analisis menggunakan kata-kata bukan berupa angka tetapi hasil diperoleh dari pengamatan dilapangan. Analisis kualitatif digunakan pada data yang diperoleh dari hasil observasi tentang penerapan pelaksanaan *problem based learning* pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman. Dalam pengumpulan data dari dua sudut yaitu dari siswa dan guru sebagai peneliti. Data

tersebut diolah dan dianalisis untuk perencanaan pembelajaran berikutnya.

2. Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2010: hlm.16) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Sesuai dengan bentuknya dan kuantitatif data diperoleh atau di analisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran sebuah objek yang diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indra sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti. Data yang diperoleh dari penelitian yaitu berupa hasil post tes, LKK, hasil evaluasi, hasil penelitian RPP, hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dan angket respon siswa terhadap model PBL. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis dan dikelompokkan menjadi data kuantitatif dan kualitatif. Data dilakukan sepanjang penelitian secara berkelanjutan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian.

1. Menganalisis perolehan dan penilaian RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rancangan kegiatan-kegiatan poses pembelajaran yang disusun oleh guru secara sistematis sesuai dengan model Problem Based Learning yang digunakan. Data yang diperoleh dari hasil penilaian RPP dapat dianalisis dengan cara pengolahan data hasil penilaian RPP dari mulai siklus 1, dan III diolah sesuai dengan skor yang diperoleh dari kesesuaian peneliti merancang kegiatan pembelajaran yang sistematis dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. menghitung penilaian RPP menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (30)}} \times 4$$

Sumber Panduan PPL Unpas (2017, hlm. 31)

Keterangan :

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian RPP adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai 6. Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini skor total $6 \times 5 = 30$.

2. Menganalisis perolehan dan pelaksanaan pembelajaran guru

$$\text{Nilai PPG} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (75)}} \times 4$$

Sumber Panduan PPL Unpas (2017, hlm. 33)

Keterangan :

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian pelaksanaan pembelajaran guru adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai dengan indikator 15. Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, total skor $15 \times 5 = 75$

3. Menganalisis hasil belajar

Data hasil belajar diperoleh dari proses dan hasil pembelajaran. Untuk data yang diperoleh dari sikap siklus dalam 3 pertemuan adalah untuk penilaian LKK untuk pertemuan ketiga data penilaian evaluasi.

a. Menganalisis lembar post tes

Hasil lembar post tes siswa pada pertemuan pertama dengan cara menghitung skor yang diperoleh siswa menjawab soal tes yang diberikan. Jenis soal tes yang digunakan adalah soal yang berbentuk uraian. Cara menghitung nilai siswa dari hasil tes dengan rumusan berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan siswa}}{\sum \text{jumlah soal (10)}} \times 4$$

Keterangan :

Tiap poin bernilai 1, skor maksimum 10, jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Maka skor penilaian = 100

Tabel 3.16
Panduan konversi nilai

Konversi nilai (skla 0-100)	Predikat	Klasifikasi
86-100	A	SB (Sangat Baik)

70-85	B	B (Baik)
60-69	C	C (Cukup)
0-59	D	D (Kurang)

Menghitung rata-rata nilai hasil belajar siswa, diformulakan sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Sumber : Sudjana (1990, hlm. 109)

Keterangan

Kb = Ketuntasan Belajar

Ns = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≤ 75

N = Jumlah Siswa

Sumber : Euis (2015, hlm. 95)

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan tahapan yang sudah rancang peneliti, rancangan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model siklus Kemmis dan Mc Taggar. Tahapan penelitian ini adalah penggunaan model *Problem Based Learnig* di kelas IV A SDN Selagedang, tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Tahapan ini mencakup semua tindakan, seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya termasuk menyiapkan tempat sebagai pelaksanaan penelitian dan sumber pembelajaran. Dalam tahap ini peneliti menetapkan seluruh rencana tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman. Tahap perencanaan tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN Selagedang dan Guru SD kelas IV A.

- b. Merancang pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 dengan model *Problem Based Learning*.
- c. Merancang pembelajaran subtema Kebersamaan dalam Keberagaman.
- d. Menyiapkan media yang akan digunakan.
- e. Merancang instrumen penelitian untuk menganalisis hasil belajar siswa yaitu Preetest, Posttest, dan instrumen pengumpulan data yaitu penilaian keaktifan siswa.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* yang merupakan langkah pembelajaran awal dan dasar pada penggunaan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Tahap awal pembelajaran

- 1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Indahnya Kebersamaan*", Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman, Pembelajaran 1.
- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang lalu dengan sekarang.
- 6) Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan lisan tentang Kebersamaan dalam Keberagaman.

b. Tahap inti pembelajaran**Fase 1**

- 1) Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.
- 2) Siswa mengerjakan pretes dari guru.
- 3) Guru menjelaskan tentang Kebersamaan dalam Keberagaman.
- 4) Siswa mengamati gambar seorang anak yang memakai baju tradisional berasal dari daerah Bali. (*Mengamati*)
- 5) Siswa mengamati dan menganalisis gambar secara cermat. (*Menalar*).
- 6) Siswa diajak berdiskusi tentang Kebersamaan dalam Keberagaman.

Fase 2

- 1) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.
- 2) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Fase 3

- 1) Siswa dibagi menjadi 9 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5 orang.
- 2) Guru memberikan lembar kerja kelompok (LKK) kepada masing-masing kelompok.
- 3) Guru mengawasi jalannya diskusi, apabila ada hal yang kurang dimengerti oleh siswa.

Ka Fase 4 mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi

- 1) Setelah mengerjakan Lembar Kerja Kelompok, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Fase 5 analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah

- 1) Setiap kelompok saling memberikan tanggapannya dari hasil presentasi yang disampaikan oleh guru.
- 2) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami.
- 3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa.

c. Tahap Akhir Pembelajaran

- 1) Guru memberikan postes kepada siswa.
- 2) Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan/rangkungan hasil belajar selama sehari.
- 3) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
- 4) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- 5) Melakukan penilaian hasil belajar.
- 6) Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

3. Tahap pengamatan

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta mencatat setiap keaktifan peserta didik dan kinerja pendidik pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer bertugas mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada lembar observasi dengan aspek yang diamati sebagai berikut:

- a. Penelitian berkolaborasi dengan guru untuk melakukan pengamatan.
- b. Observer mengamati jalannya pembelajaran dan penilaian kemampuan guru dalam mengelola kelas, kelompok, serta menilai kemampuan siswa dalam mengerjakan postes.
- c. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, keseriusan siswa dalam belajar, dan pemahaman siswa terhadap materi.
- d. Melakukan penilaian postes yang dikerjakan siswa.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini pendidik meninjau kembali hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun langkah-langkah pada tahap refleksi yaitu:

- a. Menganalisis hasil kerja peserta didik dalam kelompok.
- b. Menganalisis hasil kerja peserta didik dalam individu.

- c. Bekerja pesesrta didik dengan kolaborator untuk mengetahui sejauh mana penggunaan model *Problem Based Learning* digunakan dalam pembelajaran.
- d. Evaluasi untuk menentukan ketuntasan hasil belajar. Berdasarkan hasil refleksi ini peneliti dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya, jika hasil pembelajaran masih belum mencapai standar nilai yang diharapkan.